

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN BAYI KUNING
PADA BAYI BARU LAHIR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KOTA
DATAR KECAMATAN HAMPARAN PERAK
KABUPATEN DELI SERDANG
TAHUN 2021**

Yulia Safitri¹, Nurul Haflah²

Surel: fatlipi2t@gmail.com, nurulhaflah83@gmail.com

ABSTRACT

The cause of mortality in newborns is jaundice, which is a yellow color that appears on the skin and mucosa due to an increase in bilirubin. The initial survey that was carried out at the Kota Datar Health Center was found in 25 cases, in 2019, there were 28 cases and in 2020 there were 30 cases of babies with jaundice. The time of the study was March - June 2021. The sample in the study was 30 respondents, namely all babies who had jaundice. Data analysis to answer research problems was carried out using a test chi square.

Keywords: *Gestational Age, Delivery Process*

ABSTRAK

Penyebab mortalitas pada bayi baru lahir adalah Ikterus yaitu warna kuning yang tampak pada kulit dan mukosa karena peningkatan bilirubin. Hiperbilirubin merupakan suatu keadaan dimana kadar bilirubin. Penelitian menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Penelitian dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Datar Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021. Waktu penelitian bulan Maret – Juni tahun 2020. Sampel pada penelitian sebanyak 30 responden yaitu seluruh bayi yang mengalami ikterus. Analisis data untuk menjawab permasalahan penelitian dilakukan dengan menggunakan uji *chi square*. Kesimpulannya terdapat hubungan umur kehamilan, proses persalinan, berat badan lahir, dan pelayanan kesehatan bidan dengan kejadian bayi kuning.

Kata Kunci: Umur Kehamilan, Proses Persalinan

PENDAHULUAN

Hiperbilirubin merupakan suatu keadaan dimana kadar bilirubin mencapai suatu nilai yang mempunyai potensi menimbulkan kern ikterus dan jika tidak ditanggulangi dengan baik akan menyebabkan keterbelakangan mental. Faktor risiko terjadinya

hiperbilirubin diantaranya pada bayi kurang bulan dan jenis persalinan.

Keadaan bayi kuning (ikterus) sangat sering terjadi pada bayi baru lahir, terutama pada BBLR (Bayi Berat Lahir Rendah). Banyak sekali penyebab bayi kuning ini. Yang sering terjadi adalah karena belum matangnya fungsi hati bayi untuk memproses eritrosit (sel darah merah).

Pada bayi usia sel darah merah kira-kira 90 hari. Hasil pemecahannya, eritrosit harus diproses oleh hati bayi. Saat lahir hati bayi belum cukup baik untuk melakukan tugasnya. Sisa pemecahan eritrosit disebut bilirubin, bilirubin ini yang menyebabkan kuning pada bayi.

Angka kematian bayi (AKB) merupakan indikator untuk menentukan derajat kesehatan masyarakat. AKB merujuk kepada jumlah bayi yang meninggal pada fase antara kelahiran hingga bayi belum mencapai umur 1 tahun per 1.000 kelahiran hidup. AKB sebagian besar disebabkan oleh asfiksia (20-60%), infeksi (25-30%), bayi dengan berat lahir rendah (25-30%), dan trauma persalinan (5-10%).(5)

Salah satu penyebab mortalitas pada bayi baru lahir adalah Ikterus yaitu warna kuning yang tampak pada kulit dan mukosa karena peningkatan bilirubin. Biasanya mulai tampak pada kadar bilirubin serum ≥ 5 mg/dL. Ikterus biasanya fisiologis, namun pada sebagian kasus dapat menyebabkan masalah seperti yang paling ditakuti yaitu ensefalopati bilirubin.(3)

Data dari Puskesmas Kota Datar Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019 angka kejadian ikterus pada bayi baru lahir, jumlah neonatal yang mengalami bayi kuning sebanyak 25 bayi dari 240 kelahiran. Pada tahun 2020 angka kejadian ikterus pada bayi baru lahir, jumlah neonatal yang mengalami bayi kuning sebanyak 28 bayi dari 270 kelahiran. Pada tahun

2021 terdapat 30 bayi yang mengalami bayi kuning disebabkan beberapa faktor yang berbeda yaitu usia kehamilan kurang cukup bulan, persalinan Sc, BBLR dan ibu kurang mendapatkan pelayanan Kesehatan.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan survei analitik yaitu survei atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Rancangan pada penelitian ini adalah cross sectional, dimana penelitian dilakukan pada variabel bebas dan terikat bersamaan untuk mengetahui mengetahui Faktor yang berhubungan dengan Kejadian Bayi Kuning pada Bayi Baru Lahir di wilayah Kerja Puskesmas Kota Datar Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bayi baru lahir yang mengalami ikterus di wilayah kerja Puskesmas Kota Datar. Pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi Jumlah sampel sebanyak 30 bayi. Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner terstruktur dan tertutup yang telah berisi pernyataan yang telah tersusun dengan baik dan jawaban dari setiap pernyataan tersebut telah tersedia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik

Deskripsi frekuensi dari 30 responden berdasarkan karakteristik di Puskesmas Mompang Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Puskesmas Kota Datar Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021.

No	Usia	Jumlah	
		F	%
1.	20-35 Tahun	22	73,3
2.	<20->35 tahun	8	26,7
Paritas			
1.	1-3 kali	14	46,7
2.	>3 kali	16	53,3
Jumlah		30	100,0

Berdasarkan tabel 4.1. dapat dilihat dari 30 responden yang berumur 20-35 Tahun sebanyak 22 orang (73,3%), ibu dengan umur <20->35 tahun sebanyak 8 orang (53,3%). Ibu dengan paritas 1-3 kali sebanyak 14 orang (46,7%) dan ibu dengan paritas >3 kali sebanyak 16 orang (53,3%).

**Analisis Univariat
Umur Kehamilan**

Tabel Distribusi Frekuensi Umur Kehamilan Ibu di Puskesmas Kota Datar Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021.

No	Umur Kehamilan	Jumlah	
		F	%
1.	< 37 minggu	16	53,3
2.	37-42 minggu	14	46,7
Jumlah		30	100,0

Berdasarkan tabel 4.2. dapat dilihat dari 30 responden yang kehamilan 37-42 minggu sebanyak 14 orang (46,7%).

dengan umur kehamilan <37 minggu sebanyak 16 orang (53,3%), dan umur

Proses persalinan

Tabel Distribusi Frekuensi Proses Persalinan Ibu Hamil di Puskesmas Kota Datar Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021.

No	Proses persalinan	Jumlah	
		F	%
1.	Tindakan (SC/Vakum)	18	60
2.	Normal/spontan	12	40
Jumlah		30	100,0

Berdasarkan tabel 4.3. dapat dilihat dari 30 responden ibu bersalin dengan tindakan sebanyak 18 orang (60%), dan ibu yang bersalin

Berat Badan Lahir Bayi

Distribusi Frekuensi Berat Badan Lahir Bayi di Puskesmas Kota Datar Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021.

No	Berat Badan Lahir	Jumlah	
		F	%
1.	<2500 gram	12	40
2.	2500-4000 gram	18	60
Jumlah		30	100

Berdasarkan tabel 4.4. dapat dilihat dari 30 responden berat badan bayi lahir <2500 gram sebanyak 12 orang (40,0%) dan berat bayi lahir

Pelayanan Kesehatan Bidan

Tabel Distribusi Frekuensi Pelayanan Kesehatan Bidan Pada Ibu Hamil di Puskesmas Kota Datar Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021.

No	Pelayanan Kesehatan Bidan	Jumlah	
		F	%
1.	Tidak Ada	10	33,3
2.	Ada	20	66,7
Jumlah		30	100

Berdasarkan tabel 4.5. dapat dilihat dari 30 responden ibu hamil yang mendapatkan tidak mendapat pelayanan kesehatan bidan sebanyak 10 orang (33,3%) dan ibu hamil yang mendapat pelayanan kesehatan bidan sebanyak 10 orang (66,6%).

Kejadian Bayi Kuning

Tabel Distribusi Frekuensi Kejadian Bayi Kuning di Puskesmas Kota Datar Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021.

No	Bayi Kuning	Jumlah	
		F	%
1.	Patologis	11	36,7
2.	Fisilogis	19	63,3

Jumlah	30	100,0
---------------	-----------	--------------

Berdasarkan tabel 4.6. dapat dilihat dari 30 responden bayi kuning patologis sebanyak 11 orang (36,7%), dan bayi kuning fisiologis sebanyak 19 orang (63,3%).

Pembahasan
Hubungan Umur Kehamilan Dengan Kejadian Bayi Kuning di Puskesmas Kota Datar Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021.

Berdasarkan tabel 4.7. dapat dilihat dari 30 responden 16 orang (46,7%) dengan umur kehamilan <37 minggu sebanyak 16 orang (53,4%) yang mengalami kejadian bayi kuning fisiologis sebanyak 35,8% dan yang patologis sebanyak 5 orang (16,7%), sedangkan umur kehamilan 37-42 minggu sebanyak 14 orang (46,6%) yang mengalami kejadian bayi kuning patologis sebanyak 14 orang (46,7%).

Hubungan Proses persalinan Dengan Kejadian Bayi Kuning di Puskesmas Kota Datar Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021.

Berdasarkan tabel 4.8. dapat dilihat dari 30 responden proses persalinan dengan tidak normal sebanyak 18 orang (60%) yang mengalami ikterus fisiologis sebanyak 11 orang (36,6%) dan yang mengalami kejadiann ikterus patologis sebanyak 7 orang (23,4). Sedangkan proses persalinan normal sebanyak 12 orang (40%) yang mengalami kejadian ikterus patologis

sebanyak 12 orang (40%). dengan persalinan normal yang mengalami ikhterus fisiologis sebanyak 12 orang (40,0).

Hubungan Berat Badan lahir Dengan Kejadian Bayi Kuning di Puskesmas Kota Datar Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021.

Berdasarkan tabel 4.9. dapat dilihat dari 30 responden dengan berat badan lahir <2000 gram sebanyak 12 orang (40,0%) yang mengalami ikhterus fisiologis sebanyak 9 orang (30%), dan mengalami ikhterus patologis sebanyak 3 orang (10%). Sedangkan Bayi lahir dengan 2000-4000 gram sebanyak 18 orang (60%) yang mengalami ikterus fisiologis sebanyak 2 orang (6,7%), bayi yang mengalami ikterus patologis sebanyak 16 orang (53,3%)

Hubungan Pelayanan Kesehatan Bidan Dengan Kejadian Bayi Kuning di Puskesmas Kota Datar Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021.

Berdasarkan tabel 4.10. dapat dilihat dari 30 responden yang tidak mendapat pelayanan kesehatan bidan 10 orang (33,4%) mendapatkan pelayanan kesehatan bidan yang mengalami ikhterus fisiologis sebanyak 9 orang (30%), dan yang mengalami ikhterus patologis 1 orang (3,4%%). Sedangkan yang mendapat pelayanan

bidan sebanyak 20 orang (66,4%), ibu yang mendapatkan pelayanan kesehatan bidan mengalami ikhterus fisiologis sebanyak 2 orang (6,6%) dan ibu yang mendapatkan pelayanan bidan mengalami ikterus patologis sebanyak 18 orang (60%).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah di lakukan, maka kesimpulan penelitian ini adalah : Ada hubungan antara umur kehamilan, proses persalinan, berat badan lahir, pelayan kesehatan bidan Dengan Kejadian Bayi Kuning, dengan nilai p value = 0,000 $\alpha = 0,05$, di Puskesmas Kota Datar Kecamatan Hampanan Perak Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021.

DAFTAR RUJUKAN

- Mauliku NE. Faktor-Faktor Pada Ibu Bersalin Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hiperbilirubin Pada Bayi Baru Lahir Di Rumah sakit Dustira Cimahi. 2015;16–25.
- Unit C, Rumah N, Umum S, Abidin Z, Aceh B, Bab XII V, et al. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian. 2014;
- Daerah U, Koja R, Tahun JU, Hidayati E, Rahmaswari M.
- HUBUNGAN Faktor Ibu Dan Faktor Bayi Dengan Kejadian Hiperbilirubinemia Pada Bayi Baru Lahir (BBL) di Rumah Sakit 2016;93–8.
- Wilar R, Wahani A. Hiperbilirubinemia pada neonatus 1.
- Rohani S, Wahyuni RR. Ikterus Pada Neonatus Ed With The Occurrence Neonates Jaundice. 2017;2(1):75–80.
- Susilowati I. Baru Lahir Di Rsud Panembahan Senopati Bantultahun 2015.
- Publikasi N, Studi P, Pendidik B, Diploma J, Kesehatan FI. Hubungan Persalinan Caesarean Section Dengan Kejadian Ikterus Pada Neonatus Hubungan Persalinan Caesarean Section. 2017
- Hafizah. Faktor- Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hiperbilirubin pada Bayi Baru Lahir Di Ruang Neonatal Intensive Care Unit (NICU) di RSUD Banda Aceh. 2013;2:1–68.
- Herawati Y, Indriati M. Pengaruh Pemberian ASI Awal Terhadap Kejadian Ikterus pada Bayi Baru Lahir 0-7 Hari. J Bidan. 2017;3(1).